

NO	OPD	IKU (eselon II) dan OUTCOME (eselon III)	Definisi Operasional	Rumus Perhitungan				
38.	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah	Indikator Kinerja Utama (esselon II)						
		1. Capaian LAKIP (Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah)	Tercapainya Penyelenggaraan Pemerintahan yang Akuntabel, Efektif, dan efisien	ASPEK PENILAIAN				
				KOMPONEN		BOBOT	SUB KOMPONEN	
				1	Perencanaan Kinerja	35	Renstra, Rencana Kerja Tahunan, Penetapan Kinerja, Rencana Kerja	
				2	Pengukuran Kinerja	20	Pemenuhan Pengukuran, Kualitas Pengukuran, Implementasi Pengukuran	
				3	Pelaporan Kinerja	15	Pemenuhan Pelaporan, Penyajian Informasi Kinerja, Pemanfaatan Informasi Kinerja Dalam Bentuk Laporan Kinerja	
				4	Evaluasi Kinerja	10	Pemenuhan Evaluasi, Kualitas Evaluasi, Pemanfaatan Hasil Evauasi	
				5	Pencapaian Kinerja	20	Kinerja Yang Dilaporkan, Output Dan Outcome Dan Kinerja Lainnya	
				TOTAL		100		
		2. Capaian opini BPK terhadap Laporan Keuangan Pemerintah Daerah	Proporsi Opini BPK terhadap laporan keuangan pemerintah daerah	$\frac{Opini\ BPK}{Laporan\ keuangan\ pemerintah\ daerah} \times 100$				
		Indikator Kinerja Program (esselon III)						
		1. Nilai IKM	Untuk memudahkan interpretasi terhadap penilaian IKM yaitu antara 25 - 100 maka hasil penilaian tersebut diatas dikonversikan dengan nilai dasar 25	$IKM = \frac{Total\ dari\ nilai\ persepsi\ per\ unsur}{total\ unsur\ yang\ terisi} \times nilai\ penimbang$ IKM Unit Pelayanan x 25				
				Nilai Persepsi	Nilai Interval IKM	Nilai Interval Konversi IKM	Mutu Pelayanan	Kinerja Unit Pelayanan
				1	1,00 – 1,75	25 – 43,75	D	Tidak Baik
				2	1,76 – 2,50	43,76 – 62,50	C	Kurang Baik
				3	2,51 – 3,25	62,51 – 81,25	B	Baik
				4	3,26 – 4,00	81,26 - 100	A	Sangat Baik

NO	OPD	IKU (eselon II) dan OUTCOME (eselon III)	Definisi Operasional	Rumus Perhitungan
		2. Persentase Kepatuhan OPD terhadap Peraturan Perundang-undangan di Bidang Keuangan	Cakupan kepatuhan OPD terhadap peraturan perundang-undangan di bidang keuangan.	Alasan pemilihan indikator: Untuk mengetahui jumlah OPD yang patuh melaksanakan peraturan perundang-undangan di bidang keuangan Formulasi Perhitungan: $\frac{\Sigma \text{OPD yang patuh}}{\Sigma \text{OPD di Provinsi Banten}} \times 100$
		3. Persentase Kesesuaian laporan dengan Standar Akutansi Pemerintah	Cakupan kesesuaian laporan dengan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP)	Alasan pemilihan indikator: Untuk mengetahui jumlah laporan yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah Formulasi Perhitungan: $\frac{\Sigma \text{Laporan yang sesuai SAP}}{\Sigma \text{Laporan}} \times 100$
		4. Capaian Administrasi tertib Aset daerah	Seluruh asset daerah telah sesuai tertib administrasi	Alasan pemilihan indikator: Untuk mengetahui jumlah asset daerah yang telah tertib administrasi Formulasi Perhitungan: $\frac{\Sigma \text{Aset daerah yang telah tertib administrasi}}{\Sigma \text{Aset daerah}} \times 100$